

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan judul “Konsep Pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung dan Implementasinya di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang” dengan memberikan alasan sebagai berikut :

1. Ketertarikan penulis untuk mendalami tentang konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung. Penulis merasa tertarik dengan corak pemikiran Hasan Langgulung tentang penggalian pendidikan Islam yang diperdalam olehnya melalui sisi psikologi, sehingga menurut penulis ini merupakan hal yang harus dikaji lebih mendalam.
2. Penulis pernah berkunjung dan mengamati langsung sekilas tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang, di tempat tersebut penulis mendapati suatu poin dalam penerapan konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung sehingga mendorong penulis untuk meneliti lebih mendalam, serta kualitas pembelajaran yang terjadi di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dari segi pelaksanaan rutinitas siswa, serta in put dan out put dalam proses pembelajarannya.

B. Penegasan Istilah

Supaya memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul, penulis memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Konsep

Konsep berarti rancangan, ide atau pengertian diabstraksikan dari peristiwa konkrit (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998:205). Secara operasional, konsep yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah konsep atau ide yang dimiliki oleh Hasan Langgulung.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam ialah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam (Achmadi, 1992:20). Berkaitan dengan pengertian yang dimaksudkan di skripsi ini adalah pendidikan Islam yang diterapkan di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dengan menggunakan konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung, sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh penulis.

3. Implementasi

Menurut para ahli, implementasi adalah sebuah tindakan atau proses gagasan yang sudah disusun dengan begitu cermat dan

detail. Implementasi ini umumnya tuntas sesudah dianggap permanen. Secara operasional, implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang berdasarkan konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung.

Setelah mengetahui pengertian dari penegasan istilah yang digunakan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa istilah tersebut sesuai dengan judul skripsi yang diinginkan oleh penulis yakni konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung dan implementasinya di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung?
2. Bagaimana implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang berdasarkan konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung.
2. Untuk menjelaskan implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang berdasarkan konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung.

E. Metode Penulisan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*), maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang kongkrit, penulis meneliti secara langsung yaitu di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang untuk mendapatkan data yang obyektif kemudian akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang akan dijadikan sebagai obyek pengamatan dalam penelitian serta faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Adapun aspek penelitian ini adalah implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang yang meliputi:

- 1) Aspek tujuan pendidikan Islam
- 2) Aspek kurikulum pendidikan Islam
- 3) Aspek metode pendidikan Islam

b. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 1998, hal. 172). Adapun

proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer yaitu data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, sedangkan sumber data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Widoyoko, 2014, hal. 22). Data ini bisa didapat dari hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber, serta observasi atau pengamatan tentang implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya (Suprpto, 2012:12). Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian tentang implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Adapun sumber data sekunder dalam skripsi ini bersumber pada:

- a) Guru PAI
- b) Dokumen-dokumen sekolah

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah interaksi bahasa yang terjadi antara dua orang, yaitu antara orang yang menggali informasi dengan orang yang dijadikan sumber informasi dalam keadaan saling berhadapan (Emzir, 2012, hal. 50).

Dalam pengertian lain, Nasution menjelaskan bahwa wawancara berarti sebuah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam hal ini, yang dijadikan sumber informasi adalah sumber informasi yang hidup, yaitu narasumber. Narasumber sendiri bisa berasal dari kalangan para ahli atau profesional dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang yang ingin diambil informasi darinya (Nasution, 2012, hal. 113).

Wawancara sendiri bisa berbentuk menjadi beberapa macam, misalnya wawancara secara langsung, dan juga tidak langsung seperti melalui telepon ataupun angket. Selain itu juga dapat berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sukmadinata, 2012, hal.84).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PAI dengan cara melakukan dialog secara langsung kepada yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

2) Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengamati segala kejadian yang terjadi di tempat penelitian secara langsung (Emzir, 2012, hal. 50).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran data secara sewajarnya, tanpa adanya unsur kesengajaan untuk mempengaruhi, mengatur, maupun memanipulasinya (Nasution, 2012, hal. 106). Observasi sendiri bisa berupa

observasi partisipatif, yaitu yang berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam mekanisme penelitiannya. Jenis selanjutnya yaitu observasi terstruktur atau tersamar, yakni mengenai keterbukaan peneliti kepada sumber data dalam menjelaskan maksud dari kegiatan yang sedang dilakukannya, apakah ia berstruktur sedang melakukan observasi ataupun tersamar. Selanjutnya yaitu observasi tak berstruktur, jenis observasi ini dilakukan karena peneliti belum tahu pasti tentang apa yang hendak diamati (Saebani, 2008, hal. 186-188).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu dimana peneliti secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan dan proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap pelaksanaan aktifitas sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data tentang implementasi konsep pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang berdasarkan konsep pendidikan Islam menurut Hasan langgulung.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah upaya untuk memperoleh data dari sumber lain seperti dokumen-dokumen, arsip, catatan, maupun brosur informasi lainnya yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh seorang peneliti (Emzir, 2012, hal. 61).

Suharsimi Arikunto memberikan pengertian yang tidak jauh berbeda dari pengertian di atas, metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, prasasti, lengger, agenda, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2010, hal. 274).

Sumber-sumber data ini biasanya juga disebut dengan sumber data sekunder, karena bersifat sebagai pelengkap. Sumber-sumber ini juga sering digunakan sebagai bahan studi kepustakaan, seperti jurnal penelitian, surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya. (Sukardi, 2012, hal. 35).

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini peneliti dapatkan dari staf TU SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang, letak geografis, visi misi, tujuan dan lain sebagainya.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat membantu penulis dalam melakukan interpretasi data.

Dokumentasi ini menyajikan data tentang keadaan di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian mengenai implementasi pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya meningkatkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang telah diperoleh dalam penelitian, baik itu berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memahami materi yang telah dikumpulkan tersebut secara mendalam sebelum memaparkannya kepada orang lain, sehingga diharapkan setelah melakukan analisis data ini dapat melakukan pemaparan secara baik kepada orang lain (Emzir, 2012, hal. 85).

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan usaha memberikan gambaran terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian secara apa adanya. Hal ini bisa berupa

data-data yang berasal dari naskah interview, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan catatan-catatan resmi lainnya. Data ini berguna untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Sedangkan kualitatif adalah sebuah metode pendekatan yang pernyataannya diungkapkan dalam sebuah ukuran (Azwar, 2012, hal. 126).

Analisa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, ketika berada di lapangan, maupun setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih banyak difokuskan kepada segala sesuatu yang terjadi ketika berada di lapangan, bisa juga diartikan ketika penelitian itu sendiri sedang berlangsung, yaitu ketika proses pengumpulan data itu dilakukan (Sugiyono, 2010, hal. 336).

Proses analisis yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan bisa dilakukan dengan pengkajian terhadap data-data sekunder yang ada untuk menentukan awal dari fokus penelitian. Namun, fokus penelitian tersebut masih dapat berubah ketika penelitian berlangsung, karena proses analisis sebelum memasuki lapangan ini belum final dan masih bersifat sementara, analisis ini akan terus berkembang selama peneliti melakukan penelitian di lapangan maupun sesudahnya.

Kemudian analisis data dilanjutkan ketika berada di dalam lapangan. Apapun bisa terjadi, ketika apa yang ada dalam penelitian

itu sesuai dengan fokus di awal, maka penelitian dapat dengan mudah dilanjutkan. Namun, ketika ternyata ada yang tidak sesuai, maka fokus penelitian bisa berubah setelah melakukan pengembangan yang didapat selama dalam lapangan tersebut.

Menurut penuturan Miles and Huberman, aktivitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan analisis tersebut berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2010, hal. 337). Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dinilai penting, serta menyisihkan sesuatu yang dianggap tidak perlu. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika menganalisis data yang telah diperoleh. Karena semakin lama penelitian dilakukan, pastinya data yang didapat akan semakin banyak. Di sinilah fungsi dari langkah pertama yang dikemukakan oleh Miles and Huberman ini.

2) Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan penyajian data. Dalam penyajian data kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan dan sejenisnya. Dalam hal ini

Miles and Huberman menyatakan jika yang paling sering digunakan dalam langkah penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan berubah seiring dengan keberadaan data yang diperoleh. Namun, jika kesimpulan di awal dapat didukung dan dibuktikan dengan data yang valid, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan sudah merupakan kesimpulan yang kredibel.

Yang diharapkan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu menemukan sebuah kesimpulan yang baru yang belum pernah ada, atau sesuatu yang sudah ada namun masih remang-remang, sehingga kesimpulan tadi menjelaskan apa yang masih samar tersebut (Sugiyono, 2010, hal. 336-345).

e. Uji Validitas Data

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif, data ataupun temuan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun, perlu diketahui jika kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal. Akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada

kemampuan seorang peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta tergantung pula pada latar belakang peneliti (Sugiyono, 2010, hal. 365).

1) Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dari pengertian ini juga dapat dipahami jika triangulasi selain dapat digunakan dalam teknik pengumpulan data, juga dapat sekaligus digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data (Saebani, 2008, hal. 189).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas disebut juga sebagai sebuah usaha pengecekan data dari berbagai sumber, cara, maupun waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010, hal. 373).

Dalam penelitian ini, untuk dapat menguji kredibilitas data tentang implementasi konsep

pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung, peneliti mengumpulkan dan melakukan uji data yang telah diperoleh pada saat pelaksanaan proses pendidikan Islam, perbandingan antara hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wawancara dengan pendidik, serta observasi secara langsung. Kemudian peneliti mendeskripsikan serta mengkategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut. Lalu data tersebut dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama, namun dengan cara dan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2010, hal. 373). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik, kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi serta dokumentasi yang dilakukan di lapangan dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam berlangsung.

c) Triangulasi Waktu

Waktu yang dipilih dalam melakukan penelitian dapat mempengaruhi data yang diperoleh (Sugiyono, 2010, hal.

373). Oleh karena itu, untuk dapat menguji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Setelah itu, dicek kembali apakah terdapat perbedaan atau tidak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, masing-masing bagian telah penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian muka, yang terdiri dari: halaman judul, abstrak, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan publikasi, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.
2. Bagian isi, yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan yang menerangkan mengenai alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, menerangkan tentang Pendidikan Islam meliputi: Pengertian, dasar, tujuan, konsep, ruang lingkup, fungsi, media, karakteristik dan evaluasi pendidikan Islam. Kemudian menerangkan tentang konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung

yang meliputi: Biografi, riwayat pendidikan, riwayat karir, karya-karya, dan konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung yang mencakup pendidikan Islam sebagai pengembangan potensi, pendidikan Islam sebagai pewarisan budaya, pendidikan Islam sebagai interaksi antara potensi dan budaya, tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, dan asas-asas pendidikan Islam.

BAB III Bab ini berisi tentang gambaran umum SMP Islam Sultan Agung 4 yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat, identitas sekolah, visi dan misi, serta implementasi konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang yang akan membahas tentang tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, dan metode pendidikan Islam.

BAB IV Bab ini berisi mengenai analisis implementasi konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang yang meliputi: tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam dan metode pendidikan Islam.

BAB V Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.